

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Konsep Pakaian menurut al-Qur’an (Analisis Semantik Kata *Libās*, *Siyāb* dan *Sarābil* dalam al-Qur’an Prespektif Toshihiko Izutsu)” ini ditulis oleh Alvi Alvavi Maknuna dengan dibimbing oleh Prof. DR. H. Mujamil Qomar dan DR. Teguh, MA.

Kata Kunci: Pakaian, Semantik, *Libās*, *Siyāb*, *Sarābil*, Toshihiko Izutsu.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh fenomena masa kini bahwa ada berbagai mode pakaian juga penggunaan bermacam istilah pakaian yang sedang tren seperti hijab, jilbab dan lain sebagainya. Penulis tertarik untuk menggali kembali konsep pakaian yang digambarkan al-Qur’an. Ternyata al-Qur’an mengungkapkan satu kata “pakaian” dalam tiga term yakni *Libās*, *Siyāb* dan *Sarābil*. Perbedaan term ini tentu bukan sebuah kebetulan dan mempunyai maksud tersendiri. Untuk menggali makna dan perbedaan lebih mendalam mengenai tiga term ini, penulis menggunakan analisis penafsiran metode semantik perspektif Toshihiko Izutsu. Dengan pendekatan semantik diharapkan adanya kejelasan mengenai konsep pakaian sesuai dengan petunjuk al-Qur’an.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana perbedaan makna kata *libās*, *siyāb* dan *sarābil* dalam Al-Qur’an?; (2) Bagaimana pandangan al-Qur’an dalam term *libās*, *siyāb* dan *sarābil* sebagai konsep pakaian dalam perspektif semantik Toshihiko Izutsu?; (3) Bagaimana perbandingan penafsiran semantik Toshihiko Izutsu dengan penafsiran ulama muslim?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini merupakan penelitian tafsir al-Qur’an dengan pendekatan linguistik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pakaian menurut Al-Qur’an dalam perspektif semantik.

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa (1) Meskipun sama-sama berarti pakaian, ada perbedaan mendasar dalam masing-masing term *libās*, *siyāb* dan *sarābil*. *Libās* untuk menggambarkan pakaian indah yang menutup aurat, *siyāb* untuk segala jenis pakaian dan *sarābil* untuk menggambarkan fungsi pakaian yang melindungi. Dalam konsep eskatologis *libās* dan *siyāb* untuk pakaian surga, *siyāb* dan *sarābil* untuk pakaian di neraka. (2) Konsep pakaian dalam perspektif semantik Toshihiko Izutsu adalah pakaian harus menutup aurat, indah, melindungi pemakainya dari ketidaknyamanan. Pakaian dalam budaya pra-Islam hanya berkonotasi sekuler, dalam al-Qur’an konsep ini dikembangkan sehingga mempunyai muatan religius dan eskatologis. (3) Jika dibandingkan penafsiran klasik, penafsiran metode semantik Izutsu lebih komprehensif secara konseptual.